

Improving the Quality of the Learning Process through the Implementation of Academic Supervision

Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik

Aldi Prasetyo^{1*}, A. Dzofron Abiyyu Tsaqib Muhes² 

^{1,2}Universitas K.H. Mukhtar Syafaat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received, December 16, 2024

Revised, January 2, 2025

Accepted, January 7, 2025

Available online, January 8, 2025

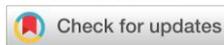
Kata Kunci:

Penigkatan, Mutu, Supervisi

Keywords:

Improving, Quality, Supervision

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Peningkatan kualitas Pembelajaran diperlukan adanya supervisi akademik melalui supervisi akademik menunjukkan bahwasanya keberadaan supervisi yang sistematis dan berlandaskan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi peran utama pelaksanaan supervisi akademik yang berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran, serta sejauh mana efektivitas supervisi akademik dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus Objek penelitian ini terletak di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Tulungagung. Sumber informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik, serta para pengajar dan staf pengajar yang menjadi subjek supervisi tersebut. Selain itu, siswa juga dilibatkan sebagai informan untuk memberikan pandangan mereka mengenai pengaruh supervisi terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tekhnik analisis data menerapkan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang menerapkan pendekatan partisipatif, seperti observasi kelas dengan pemberian umpan balik langsung, diskusi reflektif, dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, secara nyata meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru yang secara rutin menerima supervisi akademik yang berkualitas mengalami perkembangan dalam penerapan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif.

ABSTRACT

Improving the quality of learning requires academic supervision through academic supervision shows that the existence of systematic and grounded supervision can have a positive impact on the quality of teaching. The purpose of this study is to identify the main roles of academic supervision implementation that affect the quality of the learning process, as well as the extent to which the effectiveness of academic supervision can contribute to improving the quality of learning in schools. The method used in this research is a qualitative approach with a case study method The object of this research is located at Darussalam Tulungagung Integrated Junior High School. The main sources of informants in this study are school principals who are responsible for planning and implementing academic supervision, as well as teachers and teaching staff who are the subject of the supervision. In addition, students were also involved as informants to provide their views on the influence of supervision on the quality of learning they receive. Data collection techniques in this study used interviews, observation and documentation. Data analysis techniques applied Miles and Huberman's theory of data reduction, data presentation, and conclusion. The results show that academic supervision that applies participatory approaches, such as classroom observations with immediate feedback, reflective discussions, and training tailored to teachers' needs, significantly improves teachers' ability to design and implement learning. Teachers who routinely receive quality academic supervision experience progress in implementing more diverse and innovative learning strategies..

*Penanggung Jawab

E-mail : aldiprasetyobanyuwangi@gmail.com (Aldi Prasetyo)**

E-mail : anakembahkhor@gmail.com (Ahmad Dzofron Abiyyu Tsaqib Muhes)

1. PENDAHULUAN

Penelitian tentang upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui supervisi akademik mengungkapkan bahwa supervisi yang dirancang secara terencana dan sistematis dapat berdampak positif terhadap kualitas pengajaran. Supervisi ini berperan sebagai alat pembinaan untuk membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial mereka. Dengan menerapkan pendekatan kolaboratif, seperti diskusi reflektif dan pemberian umpan balik yang membangun, guru lebih mampu mengidentifikasi keunggulan serta kekurangan dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran kepala sekolah atau pengawas pendidikan sebagai pendukung dalam menciptakan budaya kerja yang mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Basri et al., 2024; Elmanisar et al., 2024; Fitriwati et al., 2024; Hartati, 2022; Imron, 2023). Supervisi yang efektif tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga memotivasi guru dan mendorong keterlibatan mereka dalam mencapai standar pendidikan yang lebih baik.

Keberadaan dari supervisi akademik telah menjadi bukti dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam hal ini, berbagai penelitian telah dilakukan terkait peningkatan mutu proses pembelajaran melalui supervisi akademik. Diantaranya, studi oleh Muhsin et al. (2023) mengungkapkan bahwa supervisi akademik yang dirancang secara terstruktur mampu mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, yang berimbas pada peningkatan kualitas pembelajaran serta terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Sulaeman (2022) meneliti upaya meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi akademik di SMK Negeri 1 Sarjo. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dari siklus ke siklus, dengan rata-rata nilai yang awalnya 63,22 (kategori kurang) meningkat menjadi 86,28 (kategori sangat baik). Sementara itu, Husniar (2020) menyoroti langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas supervisi pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun terdapat upaya supervisi, pelaksanaannya masih belum optimal dan membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dari pembahasan di atas peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai peran dari adanya supervisi akademik yang bisa mempengaruhi mutu atau kualitas dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam supervisi akademik yang dapat meningkatkan kompetensi guru serta mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas (Manalu & Kristianingsih, 2024; Seingo et al., 2024; Suchyadi et al., 2022). Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi dan mencari solusi efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemangku kepentingan pendidikan, termasuk kepala sekolah, pengawas, dan guru, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui supervisi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Argumen sementara dari penelitian ini berfokus pada keyakinan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Dengan adanya supervisi yang terencana dan berkelanjutan, guru akan menerima umpan balik konstruktif mengenai praktik pengajaran mereka, yang akan mendorong pengembangan kompetensi profesional dan inovasi dalam metode pengajaran. Selain itu, supervisi akademik juga berperan sebagai sarana untuk membangun kolaborasi antara guru dan kepala sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan produktif (Pribadi et al., 2023; Rochaendi & Ma'mun, 2024; Zarlis & Elfitra, 2024). Penelitian ini berpendapat bahwa melalui pendekatan supervisi yang terstruktur dan berbasis data, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Objek penelitian mengenai Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik terletak di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Campurdarat Tulungagung dipilih sebagai objek penelitian karena kesesuaian dengan tujuan penelitian SMP Terpadu Darussalam menunjukkan komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas supervisi akademik dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, karakteristik sekolah ini yaitu memadukan pendidikan kurikulum nasional

dengan kurikulum beragama hal ini menjadikannya contoh yang mewakili dalam penerapan supervisi akademik secara menyeluruh. Dari hasil penelitian di SMP Terpadu Darussalam tidak hanya memberikan efek positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di daerah dengan karakteristik yang sama.

Design Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam fenomena peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik dengan Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana supervisi akademik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan proses belajar mengajar di kelas. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak dan implementasi supervisi akademik dalam konteks pendidikan. Penelitian ini berfokus pada pengalaman, persepsi, dan sikap para pengajar dan siswa terhadap pelaksanaan supervisi akademik serta bagaimana hal tersebut memengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah studi kasus, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif. Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan supervisi akademik, mengamati interaksi antara pengajar dan supervisor, serta melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Dengan cara ini, penelitian ini berusaha memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan supervisi akademik, seperti cara supervisi dilakukan, komunikasi antara supervisor dan pengajar, serta dukungan yang diberikan kepada pengajar dalam memperbaiki strategi pembelajaran.

Sumber informan dalam penelitian berjudul Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik mencakup berbagai pihak yang terlibat langsung dalam supervisi akademik dan proses pembelajaran di institusi pendidikan. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik, serta para pengajar yang menjadi subjek supervisi tersebut. Selain itu, siswa juga dilibatkan sebagai informan untuk memberikan pandangan mereka mengenai pengaruh supervisi terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Informan lainnya termasuk staf pengajar atau koordinator pengajaran yang berperan dalam kegiatan supervisi dan memberikan dukungan kepada pengajar dalam mengimplementasikan perbaikan. Dengan melibatkan berbagai informan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik serta tantangan dan hasil yang dialami oleh berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam penelitian berjudul Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik, teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai informan, seperti kepala sekolah, pengajar, siswa, dan staf pengajar yang terlibat dalam supervisi akademik, untuk menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka mengenai dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran. Observasi partisipatif dilakukan dengan memantau secara langsung pelaksanaan supervisi akademik di kelas, untuk mengamati interaksi antara supervisor dan pengajar serta implementasi perubahan dalam pembelajaran. Selain itu, studi dokumentasi mencakup analisis terhadap dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan supervisi, laporan evaluasi, dan catatan pertemuan antara supervisor dan pengajar. Kombinasi ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan supervisi akademik dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

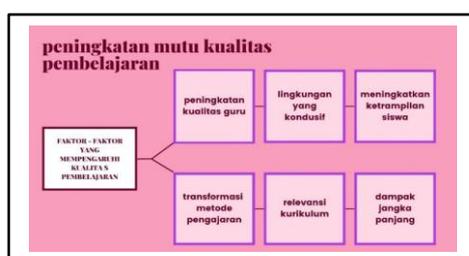
Analisis data dalam penelitian yang berjudul Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, yang bertujuan untuk menemukan pola dan tema yang muncul dari data wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Data wawancara dianalisis untuk mengungkap pandangan dan pengalaman informan mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kualitas pembelajaran, dengan fokus pada perubahan yang dirasakan oleh pengajar dan siswa. Hasil observasi digunakan untuk menilai sejauh mana supervisi yang dilaksanakan di kelas memengaruhi peningkatan teknik pengajaran, interaksi antara pengajar dan siswa, serta pengelolaan kelas. Analisis terhadap dokumen bertujuan untuk mengumpulkan bukti objektif terkait proses supervisi, termasuk rencana pelaksanaan dan laporan evaluasi. Semua data yang terkumpul kemudian dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang berhubungan dengan efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan supervisi akademik serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Melalui supervisi akademik, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan. Supervisi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga mendorong guru untuk mengembangkan komitmen dan motivasi mereka. Tidak hanya terbatas pada evaluasi teknis pengajaran seperti metode dan materi yang diajarkan, supervisi akademik juga berfokus pada pengembangan keterampilan profesional guru secara menyeluruh. Proses ini membantu guru dalam mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, serta memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan bimbingan yang tepat, guru dapat memperoleh wawasan baru tentang cara-cara inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik dan efektif, yang akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa (Abdimas et al., 2023; Cahayati & Rizqa, 2024; Khana et al., 2023; Mustofa et al., 2024; Rizal et al., 2022).

Peningkatan pembelajaran juga di pengaruhi oleh relevansi kurikulum. peran kurikulum dalam memastikan pembelajaran memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern. Kurikulum ini harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa, kemajuan ilmu pengetahuan, serta tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Di era modernisasi ini sebagai siswa dituntut untuk berpikir kritis, inovatif, serta kreatifitas dalam menghadapi suatu permasalahan secara kompleks. Dengan mengadopsi pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, kurikulum dapat membantu siswa menguasai keterampilan tersebut secara praktis, selain memahami teori (Arkanudin & Ahmad, 2024; Fadhilah et al., 2024; Setiawan et al., 2024; Siregar et al., 2024; Yanda et al., 2024). kesimpulannya, relevansi kurikulum juga dapat meningkatkan motivasi siswa, karena mereka dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya tidak hanya relevansi kurikulum saja dan kualitas guru dalam mempengaruhi mutu pembelajaran, masih ada faktor – faktor lain seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. faktor – faktor peningkatan kualitas pembelajaran

Dari gambar di atas dapat di jelaskan yang mana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi beberapa factor diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Guru

Guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dan pemanfaatan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa

2. Transformasi Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang inovatif, seperti pembelajaran aktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, proyek, dan presentasi, mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga peserta aktif dalam pembelajaran

3. Relevansi Kurikulum

Peningkatan kualitas pembelajaran juga berkaitan dengan pengembangan kurikulum yang relevan dan inklusif. Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman akan membuat proses belajar lebih efektif dan menarik

4. Meningkatkan ketrampilan siswa

Kualitas pembelajaran yang baik berkontribusi pada pemahaman mendalam siswa terhadap materi pelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis serta kemampuan berpikir kritis

5. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung adalah faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas yang memadai dan suasana kelas yang positif dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik

6. Dampak Jangka Panjang pada Masyarakat

Pendidikan berkualitas tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, kita dapat menciptakan generasi yang lebih cerdas, kreatif, dan inovatif.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai upaya terencana dan terkoordinasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan produktif. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi profesional guru, penerapan metode pengajaran inovatif, serta pembentukan kolaborasi yang erat antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya. Pelaksanaan supervisi akademik yang terstruktur dan berbasis data memainkan peran penting dalam proses ini, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Dengan pendekatan yang sistematis, peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek pengajaran, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia yang terlibat (Fajar et al., 2024; Mustofa et al., 2024; Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023; Nurnaningsih et al., 2023; Putra et al., 2024), sehingga menghasilkan proses pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik di masa depan.

Peran Kritis Guru

Guru adalah komponen utama dalam proses pembelajaran karena perannya yang strategis dalam mendidik, membimbing, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru, supervisi akademik memiliki peran penting sebagai sarana evaluasi dan pengembangan (Ahmad et al., 2023; Aprinda et al., 2024; Dewi & Timan, n.d.; Senang et al., 2024; Syaripah, 2024). Proses ini melibatkan pendampingan, observasi, serta pemberian umpan balik konstruktif yang membantu guru mengenali keunggulan dan aspek yang perlu ditingkatkan dalam metode pengajaran mereka. Dengan supervisi akademik yang konsisten, guru dapat menerapkan pendekatan-pendekatan inovatif, meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar, serta menyempurnakan strategi pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Guru berfungsi sebagai penghubung utama antara kurikulum dan siswa, menjembatani materi formal dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Mereka mengkaji kurikulum untuk merancang strategi pengajaran yang efektif, memastikan setiap konsep disampaikan dengan cara yang jelas, menarik, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru memiliki pengaruh langsung terhadap pencapaian siswa (Kamaruddin et al., 2024; Mailani, Ikrima, M. Nazir, 2023; Maolana et al., 2023; Putra et al., 2024; Solechan et al., 2023). Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Tulungagung menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh guru kompeten cenderung meraih prestasi akademik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar oleh guru yang kurang terlatih. Selain itu, pengalaman membuktikan bahwa guru dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan, baik dalam aspek akademik maupun personal, sehingga mendukung pengembangan keterampilan, karakter, dan rasa percaya diri mereka. Guru yang berdedikasi tinggi juga terbukti mampu memotivasi siswa untuk melampaui ekspektasi, menciptakan suasana belajar yang inspiratif, dan mendorong mereka untuk mengejar cita-cita dengan semangat serta disiplin.



Gambar 2. Suasana kegiatan belajar mengajar

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwasanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa – siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam Tulungagung berlangsung sangat khidmat. Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam yang berdiri tahun 2017 meruakan sekolah menengah pertama yang berbasis pesantren di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Bandil yang ada di wilayah Desa Gedangan, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa timur. Dalam pembelajarannya, tidak hanya terfokus pada pembelajaran sains saja melainkan juga menyeimbangkan dengan pendidikan beragama sehingga terciptalah para siswa – siswi yang berakhlakul kharimah serta berpengatuhan wawasan yang luas. Memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya sehingga membantu siswa dalam memahami konsep pengajaran yang disampaikan. Dengan

peran guru yang ahli dalam bidangnya suasana pembelajaran lebih berinovatif tidak monoton. Sehingga, menambah kesan semangat dan disiplin dalam diri siswa – siswi dalam menimba ilmu.

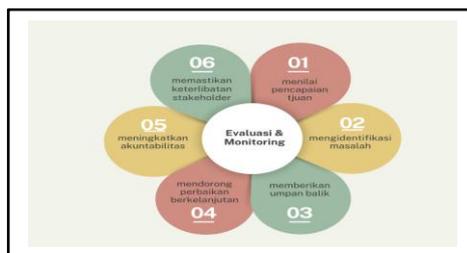
Di era ini, guru berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengubah cara berpikir siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis serta bebas mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini mencakup penghapusan rasa takut dan keengganan dalam menggunakan metode pengajaran yang kurang efektif, sekaligus mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan partisipasi aktif. Penerapan metode pembelajaran inovatif sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Akbar et al., 2023; Annisa et al., 2023; Krisdiana et al., 2023; Marzuki et al., 2023). Guru perlu merancang kegiatan yang mendorong siswa berpikir kreatif dan analitis, serta melatih kemampuan mereka dalam menulis dan berargumentasi. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk mengevaluasi informasi secara kritis dan mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis yang mendalam. Kemampuan berpikir kritis menjadi semakin esensial.

Kesimpulan dari pembahasan di atas guru memegang peran krusial sebagai penggerak utama dalam membentuk pola pikir kritis siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di era modern yang terus berubah. Sebagai fasilitator, tugas guru tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, melainkan juga menciptakan suasana belajar yang mendorong kreativitas, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, guru dapat menginspirasi siswa untuk berpikir mendalam, berani menyampaikan ide, serta mengevaluasi informasi dengan objektivitas (Ani Lufianti, Ahmad Saefudin, 2024; Dahliyah, 2022; Hayati, 2020; M. E. K. A. Putri, 2023; Salma et al., 2023). Selain itu, guru juga bertindak sebagai pembimbing yang membekali siswa dengan nilai-nilai sosial, keterampilan mengambil keputusan, dan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, peran guru tidak hanya berfokus pada prestasi akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesiapan mereka untuk menghadapi berbagai dinamika kehidupan.

Evaluasi dan monitoring

Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap hasil pembelajaran untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan berhasil dicapai. Proses ini dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan berbagai metode, seperti tes, pengamatan, atau penilaian proyek, untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai kemampuan siswa dan efektivitas strategi pengajaran. Sedangkan Monitoring adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana. Melalui monitoring, guru dapat mendeteksi hambatan atau permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran dan mengambil langkah-langkah korektif lebih awal untuk menjaga kualitas serta efektivitas proses belajar mengajar. Evaluasi dan monitoring sangat penting dilakukan dalam proses pendidikan karena keduanya menjadi alat untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Agustriani, 2023; Jamil, 2024; Juniar et al., 2024; Washliyah, 2024; Yulisma et al., 2024).

Evaluasi memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan, sehingga guru dapat menilai keberhasilan metode pengajaran yang digunakan. Sementara itu, monitoring berfungsi untuk mengamati dan melacak perkembangan siswa secara berkelanjutan, sehingga dapat mendeteksi hambatan belajar sejak dini. Dengan adanya evaluasi dan monitoring, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang tepat untuk mencapai potensi maksimalnya (Ba'in et al., 2023; Haris et al., 2024; Idamayanti et al., 2022; I. M. Putri et al., 2024; Sholeh et al., 2023). Monitoring yang dilakukan secara rutin memungkinkan guru untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Sebagai contoh, jika siswa kesulitan memahami konsep dalam memahami biologi dengan metode ceramah maka, guru dapat mencoba pendekatan alternatif lain, seperti praktik di laboratorium, yang mana hasilnya lebih efektif ketimbang hanya teori saja hal ini dapat membantu siswa memahami materi lebih cepat. Penerapan metode ini memberikan bukti bahwa monitoring tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi hasil akhir, tetapi juga untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara dinamis agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darussalam ada beberapa alasan yang mengharuskan adanya evaluasi dan monitoring.



Gambar 3. Diagram Alasan Dari Evaluasi dan Monitoring

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwasanya adanya evaluasi dan monitoring memiliki peran yang krusial dalam manajemen pendidikan. Berikut ini penjeleasn singkat mengenai alasan dari diharuskanya evaluasi dan monitoring

1. Menilai pencapaian tujuan

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Melalui monitoring yang rutin, organisasi dapat mengevaluasi sejauh mana target yang diharapkan telah tercapai, sekaligus mendeteksi adanya potensi penyimpangan dari rencana awal.

2. Mengidentifikasi masalah

Proses monitoring memungkinkan identifikasi dini terhadap masalah yang muncul selama pelaksanaan program. Dengan demikian, pengambil keputusan dapat segera mengambil tindakan korektif untuk mencegah masalah tersebut berkembang lebih serius.

3. Memberikan umpan balik

Evaluasi berperan sebagai sarana untuk memberikan umpan balik kepada semua pihak yang terlibat mengenai efektivitas program. Informasi ini memungkinkan organisasi melakukan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan kinerja dan hasil program di masa depan.

4. Mendorong perbaikan berkelanjutan

Monitoring dan evaluasi membuka peluang untuk pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan. Melalui analisis data dari kegiatan yang telah dilakukan, organisasi dapat merumuskan praktik terbaik dan mencegah terulangnya kesalahan di masa mendatang.

5. Meningkatkan akuntabilitas

Proses evaluasi memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sangat krusial dalam pengelolaan dana publik, di mana transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat perlu tetap terjaga.

6. Memastikan keterlibatan stakeholder

Proses monitoring dan evaluasi turut melibatkan berbagai pihak terkait, sehingga memperkuat partisipasi para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program. Hal ini penting untuk memperoleh beragam perspektif dan memastikan bahwa semua aspirasi terwakili dalam proses pengambilan keputusan.

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Evaluasi dan monitoring merupakan bagian penting dalam pengelolaan manajemen pendidikan, berfungsi untuk memastikan tercapainya tujuan, mengidentifikasi kendala, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Melalui proses monitoring yang terstruktur, organisasi dapat mendeteksi deviasi dari rencana awal dan mengambil langkah korektif secara cepat, sementara evaluasi menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, kedua proses ini memperkuat akuntabilitas dan transparansi, serta mendorong partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan di setiap tahap implementasi program. Evaluasi dan monitoring tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi berperan juga sebagai pendorong (Ifadhah et al., 2022; Najah Safinatun Tri Aninda, 2023; Rohim et al., 2024; Rusdiana, 2023; Siahaan et al., 2023). Dengan demikian pengaruh dari adanya evaluasi dan monitoring berdampak pada keefektivitasnya suatu program secara keseluruhan dan meningkatnya program tersebut secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian mengenai Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik menegaskan bahwa supervisi akademik yang diterapkan secara efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan pendekatan yang terstruktur dan bersifat kolaboratif, supervisi akademik mendukung guru dalam merancang dan menjalankan pembelajaran secara lebih optimal, sekaligus menyediakan umpan balik yang membangun untuk memperbaiki kinerja mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dan evaluasi yang

dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian belajar siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan supervisi akademik perlu dianggap sebagai langkah strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih berkat dukungan semua kami bisa menyelesaikan penelitian kami dengan lancar

6. REFERENSI

- Abdimas, J., Hidayah, A., & September, E. (2023). Jurnal Abdimas Al Hidayah Vol 1 No 2 Edisi September 2023. 1(2), 95–103. <https://www.ejournal.staihitkediri.ac.id/index.php/alhidayah/article/download/47/25>
- Agustriani, D. (2023). Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i1.914>
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 73–84. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/20175%0Ahttps://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/20175/6605>
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis) (Vol. 1). [https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/3223/MODEL %26 METODE PEMBELAJARAN INOVATIF ISBN 978-623-8345-14-4%2C JULI 2023 C155_SONPEDIA.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/3223/MODEL%20METODE%20PEMBELAJARAN%20INOVATIF%20ISBN%20978-623-8345-14-4%20JULI%202023%20C155_SONPEDIA.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Ani Lufianti , Ahmad Saefudin, muhammad K. (2024). *Journal of Learning and Teaching*. 01, 5–15. <https://ejournal.reysha.org/index.php/jlt/article/download/2/2>
- Annisa, F., Karmelia, M., & Mulia, S. T. (2023). Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 13748–13757. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/2386/2012>
- Aprinda, D., Najah, N. S., Prasetyo, T., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). Identifikasi permasalahan dalam implementasi teknik supervisi. 2(6). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/385/371>
- Arkanudin, A., & Ahmad, H. B. (2024). Tantangan dan Peluang Implementasi Model Pembelajaran Keterampilan Abad ke-21 Mata Pelajaran Fiqh. 1(2). <https://journal.bustanululum.ac.id/index.php/bustan/article/download/92/44>
- Ba'in, B., Kurniawan, G. F., Hannan, A. M., Hanifah, F., & Naziya, I. (2023). Optimalisasi Ketrampilan Guru Sejarah dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2045–2053. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.465>
- Basri, M. H., Suherman, I., & Ramdhani, M. R. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren. 3, 9187–9208. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/15024/5700>
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>

- Dahliah, D. (2022). Implementasi Kurikulum Pendidikan. *Educational Journal of Islamic Management*, 2(1), 31–44. <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i1.1856>
- Dewi, F., & Timan, A. (n.d.). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Keterampilan Guru pada Era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. 1–7. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/9304/3236>
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fadhilah, F., Putri, R. A., Siregar, W., & Nasution, A. F. (2024). Penerapan Pendekatan Sistem Terbuka (Open System Approach) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/download/1627/1985>
- Fajar, A., Nusantara, M., Jawa, S., & Indonesia, B. (2024). EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS : EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN. 3(3), 501–517. <https://www.journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic/article/download/27/72>
- Fitrawati, F., Insan, N., & Djalil, N. A. (2024). Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pengawas dan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Penajam Paser *Indonesian Journal of Research and ...*, 120–139. <https://jujurnal.com/index.php/ijrss/article/view/23%0Ahttps://jujurnal.com/index.php/ijrss/article/download/23/17>
- Haris, Tabbu, M. A. S., Abidin, M. R., Umar, R., & Yusuf, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Model Pembelajaran Berdiferensiasi berbasis Kurikulum Merdeka. *Vokatek*, 02(02), 47–53. <https://journal.diginus.id/VOKATEK/article/download/354/179>
- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13433. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13559/10299>
- Hayati, M. (2020). Disertasi Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences. *Journal on Teacher Education*, 3, 1–221. <http://repository.uin-suska.ac.id/30248/>
- Idamayanti, R., Nurhidayah, & Ashar. (2022). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 75–83. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/download/10065/pdf>
- Ifadhah, H., Hasanah, N., Nurhadi, A., & Ratnawati, R. (2022). Implementasi Pengawasan Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pademawu. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 183–192. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i2.7680>
- Imron, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Journal Creativity*, 1(1), 41–62. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.5>
- Jamil, M. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Taman Fajar (SMKN Taman Fajar) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru. 2(1), 6–10. <https://lembagakita.org/journal/jpp/article/download/3115/2274>
- Juniar, R. M., Hidayati, D., & Suyata, P. (2024). PENERAPAN KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL. 9(3), 302–312. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/download/429/443>

- Kamaruddin, I., Sari, M. N., Abdurrahman, A., Istiqomah, I., Herman, H., & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 11349–11358. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/4931/3877>
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 5–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10432776>
- Krisdiana, A., Puspita, R., & Dwikoranto. (2023). Penerapan Pembelajaran Inovatif (PjBL & PBL) pada Materi Pemanasan Global terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(2), 137–142. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.137-142>
- Mailani, Ikrima, M. Nazir, mas'ud zein. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1061–1076. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/314/236>
- Manalu, O., & Kristianingsih, A. (2024). Jurnal Mirai Management Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 2024–2025. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/6962/4663>
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>
- Marzuki, M., Sadrina, S., & Helmawati, H. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(1), 365–374. <https://doi.org/10.24036/jpte.v4i1.153>
- Mustofa, M., Asy, H., & Ratnaningsih, S. (2024). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru. 9(1), 69–80. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/viewFile/5099/3951>
- Najah Safinatun Tri Aninda, F. D. H. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Manajemen Kurikulum di SMA Al Fattah Sidoarjo. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(4), 1102–1111. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/download/138/113>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Pribadi, R. A., Nuralyanti, P., Safitri, R., & Aini, N. (2023). Optimalisasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Pembelajaran Berkualitas Berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 75–81. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 435. <https://doi.org/10.29210/1202424376>
- Putri, I. M., Yarmi, G., & Jaya, I. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 7304–7313. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/15060/6916>

- Putri, M. E. K. A. (2023). Melisa eka putri. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4153/1/SKRIPSI BENAR MELISA %2819531091%29.pdf>
- Rizal, S. U., Hikmah, N., & Anshari, M. R. (2022). Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 134–138. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3395>
- Rochaendi, E., & Ma'mun, S. (2024). Model Praktik Baik Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kemampuan Dasar Guru pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(1), 1. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3\(1\).1-15](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(1).1-15)
- Rohim, M., Mahmud, E., Muadin, A., Islam, U., Sultan, N., Muhammad, A., & Samarinda, I. (2024). Transformasi Manajemen Sekolah melalui Supervisi Manajerial. *Jurnal Pendas Mahakam*, 9(1), 14–21. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/1676/876>
- Rusdiana, A. (2023). Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan. *Pustaka Tresna Bhakti Bandung*, 2(2), 1–262. <https://etheses.uinsgd.ac.id/65274/1/BUKU AJAR PENGAWASAN EVALUASI PENDIDIKAN.pdf>
- Salma, S., Yusrianti, S., & Zulmaulida, R. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter Di Sdit Al-Fatih Peusangan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 212–232. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1588>
- Seingo, C., Sumba, K., Daya, B., Timur, N. T., Internal, K., Kepemimpinan, P., & Sekolah, K. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Klinis Pada Guru-Guru Di SMK Negeri 1 Kodi Utara Tahun Pelajaran. 3(04), 542–552. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/download/4500/3047>
- Senang, S., Sunardi, S., & Farchani, M. W. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik melalui Implementasi Supervisi Akademik. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 109–117. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61>
- Setiawan, A., Kh, U., Syafa, M., & Blokagung, A. (2024). Memodifikasi Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah dengan Pemberdayaan Media Digital dan Keterampilan Informasi dalam Kurikulum Merdeka mengutamakan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar (Arwitaningsih et al . pembelajaran dengan membua. 2(6). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/587/896>
- Sholeh, M. I., Efendi, N., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 48–73. <https://jurnal.bhaktipersada.com/index.php/rmpi/article/download/23/10>
- Siahaan, A., Supardi, S., Wardani, W., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., & Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 9189–9196. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723>
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 680–690. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>
- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(01), 67–71. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.307>
- Syaripah, A. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Qad Aflaha Islamic School Kota Palembang. 906–914. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/2191/1588>

- Washliyah, U. Al. (2024). IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN. 6(2), 160–166. <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/download/810/612>
- Yanda, M., Arab, P. B., & Pendidikan, E. (2024). BAHASA ARAB BERBASIS KOMPETENSI DI ERA. 7, 6285–6293. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/36493/23824>
- Yulisma, A., Tinggi, S., Islam, A., & Bumi, S. (2024). Mewujudkan Visi Sekolah Melalui Penjaminan Mutu Pendidikan. 4. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/1962/2330>
- Zarlis, D. R., & Elfitra, S. (2024). Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan. 2, 17–28. <http://ejournal.yaya>.